

Rabu, 28 Februari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	'HARD LANDING' PREMI UNIT-LINKED
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	neutral

'HARD LANDING' PREMI UNIT-LINKED

Total Pendapatan Premi Asuransi Jiwa (Rp Triliun)

Tahun	2021	2022	2023*
Tradisional	74,21	80,95	92,33
Unit-linked	127,1	110,23	85,33

Premi Berdasarkan Produk

Produk	2021	2022	2023*
Tradisional	74,21	80,95	92,33
Unit-linked	127,1	110,23	85,33

Poin-poin Aturan OJK tentang Paydi atau Unit-Linked

- Kerusakan Paydi dan subdana dengan kebutuhan, kemampuan, dan profil risiko calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta.
- Pemahaman calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta mengenai Paydi yang dipasarkan.
- Kecukupan data, informasi, dan dokumen yang diperlukan untuk proses underwriting.

Premi Berdasarkan Kanal Distribusi (Rp Triliun)

Tahun	Keagenan	Salesperson	Distribusi Alternatif
2021	12,87	44,21	75,04
2022	15,71	42,12	57,82
2023*	19,28	37,03	34,41

Premi Berdasarkan Produk

Tahun	Keagenan	Salesperson	Distribusi Alternatif
2021	12,87	44,21	75,04
2022	15,71	42,12	57,82
2023*	19,28	37,03	34,41

PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk. (dahulu dikenal dengan nama Sinarmas MSIG Life), misalnya, hanya mematok porsi premi unit-linked 35% pada 2024, dibandingkan dengan produk tradisional yang mencapai 65%. Angka ini memang meningkat dari andil unit-linked tahun lalu yang sebesar 25%, tetapi tetap saja produk tradisional menjadi tumpuan.

CEO & President Director MSIG Life Wianto Chen menjelaskan peningkatan andil unit-linked tahun ini akan ditopang oleh produk baru setelah tahun lalu perusahaan vakum memasarkan produk itu. Menurutnya, produk unit-linked baru yang diluncurkan awal tahun ini telah mengikuti ketentuan SEOJK Paydi.

"Perusahaan akan memfokuskan penjualan produk unit-linked ke segmen nasabah yang melek investasi dan nasabah prioritas," kata Wianto.

Andil premi unit-linked MSIG Life tahun lalu merosot menjadi 25% dari semula 75%. Adapun, total premi bruto yang dicatat atau gross written premium (GWP) MSIG Life tahun lalu hampir Rp2 triliun. MSIG Life berharap produk unit-linked bisa menyumbang 40-50% pendapatan premi pada tahun-tahun mendatang.

PT BNI Life Insurance juga melihat produk tradisional masih akan mendominasi pendapatan premi perusahaan tahun ini karena penjualannya lebih mudah.

"Perusahaan masih melakukan penyusutan terhadap pemasaran produk unit-linked," kata Pitt, Direktur Utama BNI Life Eben Ezer Nainggolan.

Dia menyebutkan premi produk unit-linked perusahaan akan mencapai Rp1,49 triliun, tumbuh 4,4% dari realisasi tahun lalu dengan porsi 23,2% dari target total premi BNI Life.

Pada 2023, premi unit-linked BNI Life Rp1,43 triliun, tumbuh 9,4% dengan porsi 26,5% dari total pendapatan premi. BNI Life membukukan pendapatan premi Rp5,37 triliun pada 2023, tumbuh 7,68% dari realisasi 2022.

DAMPAK REGULASI

Sementara itu, Indonesia Financial Group Progress (IFG Progress) menilai produk unit-linked masih terdampak scarring effect dari penerapan SEOJK Paydi. Senior Research Associate IFG Progress Ibrahim Kholil Rohman mengatakan dampak ini terus berlanjut hingga kuartal IV/2023, terutama pada premi tunggal yang didistribusikan melalui keagenan yang berkontraksi hingga 30% selama satu tahun terakhir.

"Selain scarring effect dari perubahan regulasi, sentimen dari tren shifting preferensi pemegang polis terhadap produk tradisional yang disinyalir terus meningkat selama satu tahun terakhir [2022-2023]," kata Ibrahim.

Namun, IFG Progress meyakini produk unit-linked masih menarik.

"Karena produk unit-linked ini menawarkan perlindungan yang cukup lengkap dan komprehensif, terlebih keberadaan SEOJK 05/2022 yang memperkuat praktik pemasaran, transparansi informasi, dan manajemen aset pada produk unit-linked," ungkapnya.

Mengetahui ramalan kebangkitan unit-linked tahun ini, Ibrahim menyebutkan beberapa faktor yang berpotensi dapat dikendalikan perusahaan asuransi, yang kemudian dapat mendorong rebound.

Pertama, inovasi produk unit-linked dengan menambahkan fitur dan manfaat yang lebih menarik.

Kedua, meningkatkan kualitas pemasaran dan transparansi produk unit-linked untuk menghindari misleading. Ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Ketiga, perluasan pemasaran produk unit-linked melalui digitalisasi guna meningkatkan aksesibilitas produk unit-linked kepada calon nasabah. (Rita Anggrani) B

Judul	Cuplikan Berita - SBN Jadi Incaran Asuransi Jiwa
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive



Judul	SBN JADI INCARAN ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive

| INVESTASI ASURANSI |

SBN JADI INCARAN ASURANSI JIWA

Bisnis, JAKARTA — Surat berharga negara (SBN) menjadi sasaran paling besar penempatan investasi asuransi jiwa tahun lalu, berbeda dengan 2 tahun beruntun sebelumnya, saat reksa dana dan saham menempati posisi itu.

Rika Anggraeni
rika.angraeni@bisnis.com

Ini terjadi setelah Otoritas Jasa Keuangan memperketat aturan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit-linked*) mulai 2022, di samping bentuk kepatuhan perusahaan pada kewajiban menempatkan minimal 30% investasi pada SBN.

Berdasarkan data Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dari total investasi asuransi jiwa Rp541,17 triliun sepanjang 2023, Rp183,23 triliun atau hampir 34% di antaranya ditempatkan di SBN. Posisi itu berbeda dengan 2021 saat reksa dana paling diincar atau pada 2022, saat saham lebih diminati.

Kepala Departemen Investasi AAJI Rahmat Syukri mengatakan peningkatan investasi industri asuransi jiwa di SBN merupakan bentuk kepatuhan industri terhadap aturan yang berlaku, serta dalam rangka mendukung

program pembangunan jangka panjang pemerintah melalui penempatan dana investasi.

"Penempatan investasi industri asuransi jiwa diatur dan diawasi secara ketat oleh regulator, dan kami di industri berkomitmen untuk patuh dan taat pada peraturan tersebut," katanya dalam konferensi pers tentang kinerja industri asuransi jiwa 2023, Selasa (27/2).

Secara keseluruhan, investasi asuransi jiwa tahun lalu tumbuh 0,8%, lebih lambat dari kenaikan 1,2% pada 2022. Dengan penempatan dana itu, industri asuransi jiwa merengkuh hasil investasi Rp32,03 triliun atau 46,2% di atas realisasi tahun sebelumnya.

TAK BERUBAH

Untuk tahun ini, AAJI memperkirakan investasi industri asuransi jiwa tetap akan ditempatkan paling besar pada SBN, mengingat imbal hasil yang tetap menggiatkan di tengah suku bunga yang masih tinggi.

"Industri itu adalah investor. Kalau suku bunga naik, tentunya ini menguntungkan, artinya bermanfaat untuk industri karena pendapatan dari investasinya naik," kata Rahmat.

Sementara perusahaan asuransi jiwa, khususnya anak perusahaan bank BUMN, sebelumnya mengemukakan rencana penempatan investasi tahun ini tetap lebih besar pada SBN.

PT BNI Life Insurance (BNI Life), misalnya, tetap akan menempatkan investasi paling besar pada

instrumen pendapatan tetap tahun ini, terutama SBN, sama dengan tahun lalu.

Alasannya adalah perusahaan ingin memastikan keamanan investasi dan likuiditas dana, tetapi tetap mengoptimalkan hasil investasi. Selain itu, perusahaan mengikuti panduan regulator agar minimal 30% investasi asuransi ditempatkan di SBN.

"Kami masih akan tetap berinvestasi lebih banyak di instrumen pendapatan tetap, sekitar lebih dari 80%," kata Pti. Direktur Utama BNI Life Eben Ezer Nainggolan.

Kendati *return* instrumen non-pendapatan tetap seperti saham akan lebih menarik tahun ini mengingat suku bunga telah mencapai puncaknya tahun lalu, BNI Life belum akan banyak melirik instrumen berisiko lebih tinggi itu.

Eben mengatakan penempatan investasi di saham kemungkinan hanya 10%. Sisanya 10% lagi akan ditaruh di pasar uang untuk menjaga likuiditas.

Mengutip laporan keuangan BNI Life per November 2023, investasi perseroan paling banyak berada di SBN senilai Rp30,3 triliun atau 46,6% dari total investasi, diikuti reksa dana Rp6,17 triliun, dan obligasi korporasi Rp2,93 triliun. Di urutan berikutnya, investasi di saham dialokasikan sebesar Rp1,65 triliun dan deposito berjangka Rp690 miliar. Total investasi BNI Life per November 2023 mencapai Rp22,1 triliun.

Rencana alokasi serupa juga dilakukan PT Asuransi BRI Life (BRI Life). Anak perusahaan PT

Surat berharga negara (SBN) tahun lalu menjadi sasaran paling besar penempatan investasi asuransi jiwa, berbeda dengan dua tahun beruntun sebelumnya, saat reksa dana dan saham menempati posisi itu.

Bank Rakyat Indonesia Tbk. ini bahkan akan menempatkan hampir 80% investasinya pada Surat Utang Negara, sama seperti tahun lalu. Sisanya ditaruh pada reksa dana dan pasar uang.

Pti. Direktur Utama BRI Life I Dewa Gede Agung mengatakan komposisi itu berbeda dengan alokasi investasi oleh industri asuransi jiwa pada umumnya yang dominan menempatkan dana pada SUN dan saham.

Dewa memastikan BRI Life dalam kegiatan investasinya menerapkan prinsip aman, likuid, dan bisa mendukung profitabilitas perseroan.

"Pengelolaan *balance sheet* yang profesional dan akuntabel berdasarkan prinsip kehati-hatian diperlukan untuk memberikan keuntungan dan manfaat optimal bagi seluruh pihak yang berkepentingan," ujarnya.

Berdasarkan laporan posisi keuangan *unaudited* perusahaan per kuartal I/2023, investasi BRI Life didominasi oleh SBN yang mencapai Rp8,85 triliun, disusul saham Rp2,73 triliun.

Alokasi penempatan investasi

Penempatan Investasi Asuransi Jiwa (Rp Triliun)

Instrumen	2021	2022	2023
Saham	149,6	158,39	165,37
Reksa dana	165,37	105,35	78,2
Sukuk korporasi	38,03	43,59	44,08
SB	98,96	142,94	183,23
Deposito	39,91	44,31	40,05
Bangunan & tanah	6,11	14,13	15,71
Penyertaan langsung	22,33	23,25	24,98
Lain-lain	10,65	5,16	4,56

Sumber: AAJI
BISNIS, AAJI, Danara



Penempatan investasi industri asuransi jiwa diatur dan diawasi secara ketat oleh regulator, dan kami di industri berkomitmen untuk patuh.

Judul	AAJI Sebut Pendapatan Asuransi Jiwa Turun Tipis
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	neutral

AAJI Sebut Pendapatan Asuransi Jiwa Turun Tipis

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan total pendapatan asuransi jiwa mencapai Rp219,70 triliun di sepanjang 2023 atau turun 2 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp224,09 triliun. "Secara umum terjadi penurunan sebesar 2 persen dibandingkan dengan capaian periode 2022. Penurunan total pendapatan secara umum disebabkan karena adanya penurunan pada komponen pendapatan premi yang tercatat negatif 7,1 persen," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon saat konferensi pers di Jakarta, Selasa (27/2).

■ NERACA

Namun demikian, apabila dilihat dari perhitungan secara *weighted*, pendapatan premi asuransi jiwa masih tercatat bertumbuh 1,1 persen jika dibandingkan dengan premi *weighted* pada 2022. Hingga akhir 2023, total pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebanyak Rp177,66 triliun. Sementara komponen total pendapatan lainnya yaitu hasil investasi mencatatkan angka yang positif sebesar Rp32,03 triliun di 2023, dengan peningkatan sebesar 46,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. "Membaiknya iklim investasi dan penempatan investasi yang

tepat oleh perusahaan asuransi jiwa menjadi pendorong utama atas pertumbuhan hasil investasi ini," kata Budi.

Selanjutnya, jika dilihat dari total pendapatan premi berdasarkan produk, Budi menyampaikan bahwa penurunan pendapatan premi utamanya dipengaruhi oleh turunnya premi dari produk asuransi jiwa *unit link*. Untuk 2023 berdasarkan produk yang dipasarkan, jelas Budi, total pendapatan premi asuransi jiwa didominasi oleh produk asuransi jiwa tradisional dengan kontribusi 52 persen terhadap total pendapatan premi.

Sepanjang 2023, pendapatan premi dari produk

asuransi jiwa tradisional tercatat konsisten meningkat 14,1 persen jika dibandingkan dengan 2022, menjadi Rp92,33 triliun. Adapun pendapatan premi dari produk asuransi jiwa *unit link* masih tercatat sebesar Rp85,33 triliun.

Meskipun tercatat adanya penurunan jika dibandingkan dengan kinerja 2022, Budi mengatakan bahwa di sepanjang 2023 produk asuransi jiwa *unit link* masih menunjukkan adanya pertumbuhan. "Kami yakin, dengan semakin sempurnanya penyesuaian produk asuransi unit link yang telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI, maka akan semakin meningkat juga minat masyarakat terhadap produk khususnya kalangan masyarakat yang membutuhkan fitur proteksi sekaligus investasi," kata dia.

Namun begitu, AAJI juga mencatat bahwa total jumlah tertanggung asuransi jiwa naik tipis sebesar 0,5 persen, dari yang sebelumnya mencapai 84,40 juta orang di tahun 2022 menjadi 84,84 juta orang di tahun 2023. "Total jumlah tertanggung ini terdiri atas tertanggung perorangan sebanyak 21,69 juta orang dan tertanggung kumpulan sebanyak

63,15 juta orang," kata Budi.

Apabila ditinjau dari jumlah total polis di akhir tahun 2023, industri asuransi jiwa mencatat sebanyak 21,41 juta polis yang masih aktif. Jumlah tersebut terdiri dari polis individu atau perorangan sebanyak 21,11 juta polis serta polis kumpulan sebanyak 299.816 polis. AAJI juga mencatat, total uang pertanggungan hingga Desember 2023 meningkat 9,9 persen. Secara total, uang pertanggungan mencapai Rp5.343 triliun.

Jika dirinci, uang pertanggungan perorangan mencatatkan peningkatan 2,5 persen menjadi Rp2.711 triliun. Sementara uang pertanggungan asuransi kumpulan mencapai Rp2.631 triliun, bertumbuh sebesar 18,8 persen. "Dari data tersebut dapat menggambarkan bahwa setiap individu yang mempunyai asuransi jiwa, rata-rata memiliki uang pertanggungan sebesar Rp63 juta," kata Budi.

Jika dibandingkan dengan nilai upah minimum di Jakarta yang saat ini sekitar Rp5,6 juta, jelas Budi, angka rata-rata uang pertanggungan tersebut menunjukkan industri asuransi jiwa dapat memberikan ketahanan keuangan kepada keluarga. © bari/ahi

Judul	Premi dari Produk Unitlink Bakal Tumbuh di Tahun Ini
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive

■ ASURANSI JIWA

Premi dari Produk Unitlink Bakal Tumbuh di Tahun Ini

JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat produk tradisional masih mendominasi di tahun 2023. Meski begitu AAJI optimistis pada tahun ini kinerja unitlink akan tetap tumbuh.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mencatat perolehan premi asuransi jiwa produk unitlink di 2023 mencapai Rp 85,33 triliun. Realisasi tersebut turun 22,6% jika dibandingkan hasil di tahun sebelumnya.

Sementara pendapatan premi produk tradisional asuransi jiwa sepanjang 2023 meningkat 14,1% secara tahunan menjadi Rp 92,33 triliun. "Tahun 2023 produk tradisional masih mendominasi," jelas Budi, Selasa (27/2).

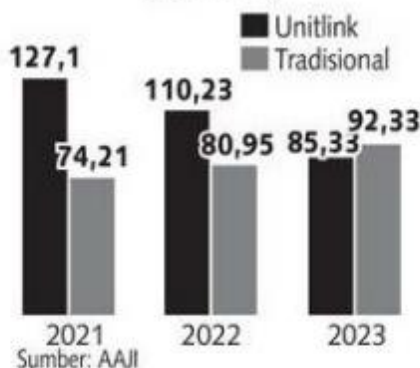
Menurut Budi penurunan yang cukup signifikan pada premi unitlink ini disebabkan SEOJK Nomor 5 tahun 2022 terkait unitlink. Ia bilang, SEOJK ini dikeluarkan pada Mei 2022. Artinya, pada tahun tersebut, sebelum SEOJK keluar,

asuransi jiwa masih sempat memasarkan unitlink hingga pendapatan masih besar.

Berbeda dengan 2023, di saat rata-rata perusahaan asuransi berhenti memasarkan produk unitlink. "Maka sebenarnya perbandingannya tidak setara, jadi turunnya cukup tajam," ujar Budi.

Tahun ini, Budi melihat, perkembangan produk unitlink akan tergantung prioritas pemasaran dari tiap-tiap asuransi jiwa. "Ada yang lebih dominan ke produk tradisional ada juga yang lebih dominan unitlink, pasarnya pun berbeda tiap perusahaan," ucap dia. Namun Budi melihat unitlink masih akan berkembang di tahun ini.

Premi Asuransi Jiwa Berdasarkan Produk (Rp triliun)



Sumber: AAJI

Shifa Nur Fadilla

korankoranku@gmail.com

Judul	Inflasi Medis dan Perubahan Iklim Memacu Kenaikan Klaim Kesehatan
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	neutral

Kinerja Bisnis Asuransi

Inflasi Medis dan Perubahan Iklim Memacu Kenaikan Klaim Kesehatan

JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) saat melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa untuk periode Januari-Desember 2023 menyatakan kinerja yang cukup baik pada tahun lalu diwarnai dengan kenaikan klaim yang signifikan. Kenaikan klaim tersebut disebabkan oleh inflasi medis yang tinggi, meliputi harga fasilitas kesehatan, biaya perawatan rumah sakit termasuk biaya pelayanan, obat, dan berbagai tes kesehatan.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, saat memaparkan kinerja industri asuransi jiwa di Jakarta, Selasa (27/2), mengatakan selain inflasi medis, kenaikan klaim juga dipicu perubahan iklim yang menyebabkan banyak orang sakit dan mendatangi fasilitas kesehatan untuk perawatan.

"Kalau kenaikannya satu digit mungkin masih bisa diperkirakan, apalagi kalau itu berlangsung beberapa tahun. Tapi kalau kenaikannya sampai *double digit* dan berulang beberapa tahun, tentu akan membebani industri, walaupun itu memang tanggung jawab kami," kata Budi.

Untuk mengatasi tantangan itu, industri asuransi jiwa mengambil langkah-langkah seperti meninjau kerja sama dengan rumah sakit, mengevaluasi produk dan premi berdasarkan pengalaman klaim, serta memfasilitasi diskusi antarperusahaan anggota AAJI.

Industri asuransi jiwa mendukung langkah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kementerian Kesehatan (Kemkes) untuk memperkuat ekosistem kesehatan melalui produk dan layanan asuransi kesehatan yang berkualitas.

"AAJI juga sedang mengkaji pembentukan metode pertukaran informasi antarperusahaan anggota untuk mewujudkan sektor kesehatan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien," katanya.

Margin Besar

Dalam kesempatan yang sama, Ketua bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI, Freddy Thamrin, memaparkan bahwa sepanjang tahun 2023 industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim sebesar 162,75 triliun

rupiah kepada lebih dari 10 juta penerima manfaat.

"Kami mencatat terjadi tren penurunan pembayaran pada beberapa jenis klaim, seperti klaim akhir kontrak, klaim meninggal dunia, klaim penbusan polis (*surrender*), serta klaim penarikan sebagian (*partial withdrawal*)," kata Freddy.

Namun demikian, klaim asuransi kesehatan justru semakin meningkat sepanjang tahun 2023. Di awal tahun (Januari-Maret) total klaim asuransi kesehatan sudah mencapai 4,6 triliun rupiah dan sampai Desember 2023 nilainya melonjak hingga mencapai 20,83 triliun rupiah.

"Saat ini, rasio klaim asuransi kesehatan terhadap pendapatan premi untuk produk tersebut sudah mencapai 138 persen. Ada margin yang cukup besar antara pembayaran klaim dengan pendapatan preminya. Namun, kami di industri asuransi jiwa tetap menjaga komitmen kami dalam memberikan perlindungan maksimal kepada masyarakat melalui pembayaran klaim yang sesuai dengan kesepakatan dalam polis," jelas Freddy. ■ **bud/N-3**

Judul	Merdeka Finansial Saat Tua
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Advertorial BCA Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive



Merdeka Finansial Saat Tua

Sri Mas Sari
sri.mas.sari@bisnis.com

Beberapa waktu lalu kita sudah membahas bagaimana mempersiapkan dana hari tua alias dana pensiun sedini mungkin. Kini, saat usia pensiun tiba, mengelola dana yang sudah disiapkan sejak muda juga tak kalah penting.

Ketenangan lahir dan batin saat usia senja, bagaimanapun, jadi prioritas utama yang didambakan para pensiunan. Mengelola keuangan juga harus disiapkan agar dana pensiun tak habis tanpa bekas.

Mengutip lama BCA Life, ada lima cara yang dapat dilakukan dalam mengelola dana pensiun.

Pertama, pilih instrumen investasi yang tepat. Menikmati hasil keringat sejak muda hingga waktu purnabakti tentu menjadi kesenangan tersendiri. Namun, untuk memastikan pundi-pundi uang yang kita kumpulkan sejak lama itu tidak habis seketika, usahakan agar bijak memilih instrumen investasi yang tepat.

Pensiunan sebaiknya menyimpan sebagian uang pesangon di jenis investasi rendah risiko, seperti deposito, reksa dana, atau obligasi. Meski keuntungannya menggiurkan dalam jangka waktu panjang, pensiunan sebaiknya menghindari menaruh uang di instrumen saham yang tinggi risiko demi *cashflow* yang lancar.

Kedua, bedakan keinginan dan kebutuhan. Dengan kondisi yang sudah tidak lagi produktif, maka kita harus lebih bijaksana dalam membeli atau membelanjakan uang, salah satunya dengan memprioritaskan kebutuhan dan menunda keinginan. Hal ini perlu dilakukan agar alokasi dana pensiun bisa digunakan dengan maksimal sesuai dengan rencana.

Apabila terus menurut

keinginan dengan dalih menyenangkan masa tua, maka bukan tidak mungkin kita pun dapat merasakan kesulitan finansial akibat kecerobohan dalam bertindak.

Ketiga, atur fleksibilitas dana pensiun. Mengatur uang pesangon juga perlu dilakukan dengan fleksibel agar uang yang disimpan dapat dicairkan saat dibutuhkan. Agar tidak kehabisan saat tarik tunai, lakukan perhitungan dan usahakan untuk mengambil uang sesuai dengan keperluan. Agar lebih mudah melakukan transaksi dengan dana pensiun, jangan lupa lakukan diversifikasi, misalnya dengan menaruh uang di instrumen investasi atau aset yang likuid.

Keempat, bijak dalam berbisnis dan hindari utang. Mengelola dana pensiun sebagai modal usaha maupun berbisnis sah-sah saja. Namun, sebelum mengambil keputusan, pertimbangkan terlebih dahulu bagaimana peluang, kompetisi, target pasar, dan risiko dari bisnis tersebut.

Biaya permodalan disarankan tidak berasal dari berutang karena saat merintis bisnis, keuntungan biasanya akan tumbuh secara perlahan. Jika berutang, kewajiban untuk membayar bunga dapat memberatkan proses pembayaran.

Kelima, wajib memiliki proteksi kesehatan. Rencana untuk pensiun bukan hanya urusan keuangan agar bisa merdeka finansial pada hari tua, tetapi kesehatan juga jadi hal paling penting lainnya. Proteksi kesehatan seperti asuransi perlu dipikirkan dan dipersiapkan agar mendapat fasilitas jaminan apabila membutuhkan perawatan.

Sementara itu, penurunan jumlah peserta dana pensiun menjadi perhatian CEO & Presiden Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Afifa. Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah peserta dana pensiun merosot dari 4,64 juta pada 2018 menjadi 4,06 juta pada November 2023. Padahal, persentase penduduk usia produktif (15–64 tahun) meningkat dari 66,1% pada 2010 menjadi 69,3% pada 2022 atau dari 157,05 juta orang menjadi 190,98 juta orang.

"Bonus demografi saat ini akan menjadi permasalahan di kemudian hari, ketika populasi usia produktif ini beralih memasuki usia nonproduktif dengan kesiaapannya pensiun yang minim," katanya dalam keterangan.

Afifa membagikan wawasannya tentang apa yang bisa dilakukan agar populasi usia nonproduktif tidak menjadi beban bagi anak dan negara.

Pertama, persiapkan masa pensiun sejak usia masih produktif agar tidak membebani anak.

Kedua, sesuaikan gaya hidup secara bertahap dan meningkatkan simpanan dana pensiun walau masa pensiun masih jauh. Ketika mendapatkan gaji atau bonus, segera sisihkan sebagian untuk digunakan saat masa pensiun nanti.

Ketiga, ikut program dana pensiun. Pensiun dengan mengandalkan program dari pemerintah (BPJS Ketenagakerjaan) saja sering kali tidak cukup. Oleh karena itu, ikuti program pensiun tambahan yang sesuai dengan kebutuhan.

Keempat, biarkan aset bekerja untuk kita. Saat usia senja, fisik tidak lagi sekuat saat muda. Jadi, sebaiknya saat itu kita sudah memiliki *passive income* yang bisa menopang kebutuhan hidup kita. Ada beragam alternatif investasi yang bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan *passive income*, seperti properti, saham, obligasi, dan reksa dana. Bagi yang tidak memiliki waktu dan keahlian mengelola investasi sendiri, silakan manfaatkan reksa dana, alternatif investasi yang dikelola para profesional yang berpengalaman dalam mengelola portofolio saham dan obligasi.

Judul	Taspen Life Dirikan Unit DPLK
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Taspen Life Luncurkan DPLK Masyarakat Umum
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive



Judul	Taspen Life Hadirkan DPLK Tingkatkan Kesejahteraan Masa Pensiun Masyarakat Indonesia
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Taspen Life Luncurkan DPLK Masyarakat Umum
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive

Taspen Life Hadirkan DPLK Tingkatkan Kesejahteraan Masa Pensiun Masyarakat Indonesia

NERACA

Jakarta - PT TASPEN (Persero) terus berupaya meningkatkan kesejahteraan peserta ASN dan masyarakat Indonesia melalui berbagai inovasi bisnis dan program usaha yang dilakukan anak usahanya. Terkini, TASPEN melalui anak usahanya PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life), mendirikan unit Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bernama DPLK PT Asuransi Jiwa Taspen atau DPLK Taspen Life yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada November 2023 dan ditujukan secara terbuka untuk masyarakat umum. Adapun peluncuran DPLK Taspen Life dilaksanakan pada Hari Ulang Tahun Taspen Life yang ke-10 "A Decade of Excellence" di Gedung Auditorium TAS

PEN, Cempaka Putih, Jakarta, Senin (26/2). Kegiatan peluncuran ini dihadiri oleh Direktur Utama TASPEN A.N.S. Kosasih, Direktur Utama TASPEN Life Ibnu Hasyim, Direktur Pengawasan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan OJK Sesiwani, dan para anggota Perkumpulan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Indonesia (P-DPLK).

Direktur Utama TASPEN A.N.S. Kosasih, Senin (26/2), mengatakan, "TASPEN terus mendorong Taspen Life untuk menciptakan trobosan baru guna meningkatkan kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pemerintah sudah terbukti memiliki kepercayaan yang tinggi kepada TASPEN, karena selalu memberikan imbal hasil tertinggi di industri. Pencapaian ini yang kemudian menjadi sumber

kepercayaan Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun seluruh masyarakat untuk memilih Taspen Life sebagai alternatif peningkatan kesejahteraannya di masa depan. Salah satu wujudnya adalah dengan telah diadakannya pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Taspen Life oleh Otoritas Jasa Keuangan."

DPLK Taspen Life terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat, antara lain nasabah individu, korporasi swasta, hingga instansi dan Lembaga Pemerintah, serta menghadirkan dua program unggulan.

Pertama, Program Pensiun Iuran Pasti, yakni aksi asuransi milik pribadi/individu. Pada program ini peserta dapat melihat statement peserta secara langsung. Sehingga, apabila pe-

serta berhenti bekerja, maka tempat bekerja tersebut tidak berhak untuk menolak pencairan. Kedua, Dana Kompensasi Pascakerja, yakni program asuransi yang secara langsung diurus oleh perusahaan tempat bekerja peserta tersebut. Sehingga, mekanisme pencairan dan administrasinya akan dilakukan oleh perusahaan tersebut, kemudian Taspen Life akan memberikan hasil manfaat ke peserta tersebut. Sementara itu, skema/kondisi pencairan Manfaat Pensiun dari DPLK Taspen Life terdiri dari Manfaat Pensiun Normal, Manfaat Pensiun Dipercepat, Manfaat Pensiun Ditunda, Manfaat Pensiun Disabilitas, dan Manfaat Pensiun Meninggal Dunia.

Direktur Utama Taspen Life Ibnu Hasyim mengatakan, "Tujuan pendirian DPLK ini sebagai komitmen

Taspen Life untuk terus hadir memberikan layanan bagi nasabah dan masyarakat Indonesia.

Diharapkan dengan hadirnya DPLK Taspen Life dapat memberikan perencanaan keuangan yang lebih baik dan persiapan pensiun sedari dini, serta mewujudkan cita-cita seseorang yang ingin hidup sejahtera dalam masa pensiun."

Dalam pilihan instrumen investasi, DPLK Taspen Life memiliki pilihan paket investasi konvensional dan syariah, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta guna mencapai target pengembangan dana yang optimal. Selain itu, terdapat beberapa pilihan instrumen investasi yang dapat dipilih langsung oleh peserta, antara lain instrumen pasar uang, pendapatan tetap, hingga pasar

saham. Adapun seluruh instrumen investasi tersebut dapat berdiri sendiri maupun dikombinasikan dengan beberapa jenis investasi dari Taspen Life, antara lain paket investasi Taspen Dana Likuid, Taspen Dana Dinamis, Taspen Dana Optima, Taspen Dana Amanah, Taspen Dana Madani, dan Taspen Dana Falaah.

"Taspen Life sebagai anak usaha TASPEN, senantiasa menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme bisnis dalam melakukan upaya bisnis pengelolaan dana investasi seluruh peserta. Adapun pengelolaan DPLK Taspen Life dilakukan secara profesional dan didukung oleh tenaga andal dan berintegritas, serta mengedepankan pengelolaan investasi dengan aman, memegang teguh prinsip kehati-hatian," kata Ibnu H.

Judul	Wujud Nyata Great Eastern Life Indonesia dalam Pengelolaan Sampah
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	TJSL Great Eastern Life
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive

Wujud Nyata Great Eastern Life Indonesia dalam Pengelolaan Sampah

NERACA

Jakarta - Great Eastern Life Indonesia mengambil langkah nyata dalam membuktikan komitmen pengelolaan sampah yang bertanggung jawab terutama di lingkungan internal perusahaan. Sepanjang 2023, Great Eastern Life Indonesia melakukan berbagai inisiatif *sustainability* yang berhasil membantu sejumlah total 12.000 masyarakat, termasuk dalam membantu mengurangi sampah dengan mendistribusikan 5.000 kantong belanja ramah lingkungan sebagai pengganti plastik sekali pakai ke seluruh Indonesia.

Pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional yang jatuh pada 21 Februari lalu, Great Eastern Life Indonesia menggelar acara di lingkungan Instagram Great Talk Episode ke-31 dengan mengusung tema: *"Reach for a Greater Tomorrow: Jaki Hebat Atasi Sampah dengan Tepat"* bersama narasumber Dila Hadju - pendiri Lembaga Jaki Hebat (sebuah komunitas yang berfokus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan).

Selagi inisiatif lainnya, Great Eastern Life Indonesia mengadopsi *Bekosistem* sebagai penyedia pengelolaan sampah (*waste management*) untuk memastikan bahwa produksi sampah di dalam Kantor Great Eastern Life Indonesia tidak berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). *Bekosistem* merupakan sebuah perusahaan teknologi iklim yang memanfaatkan sistem operasi pengolahan sampah yang terintegrasi untuk mengolah sampah menjadi bahan materi dasar dalam membangun sumber daya baru terburukan.

Great Eastern Life Indonesia melakukan *Sustainability Kick Off* untuk seluruh karyawan pada 22 Februari 2024. *Servana Andrian - Special Project, Key Initiatives, and Government Manager* *Bekosistem* memberikan tentang upaya-upaya sederhana yang dapat diterapkan oleh karyawan Great Eastern Life Indonesia dalam menciptakan kebiasaan memilah sampah, baik di kantor, di rumah, maupun di ruang-ruang publik seperti mall. Sebab, salah satu solusi dalam mengurangi timbunan sampah ialah dengan pemilahan limbah, pengomposan, dan daur ulang. Upaya tersebut dapat mengurangi total emisi gas rumah kaca dari sektor sampah sebesar 81%. Dalam kesempatan yang sama, *Servana* mengungkapkan bahwa asal Great Eastern Life Indonesia dalam menyediakan dua kategori jenis sampah, yaitu organik dan non-organik, di titik-titik ruang kerja karyawan dan menyediakan kepada *Bekosistem* untuk kemudian diolah menjadi sesuatu yang kembali bernilai guna.

Sejalan dengan brand promise Great Eastern Life Indonesia yang ingin menginspirasi masyarakat untuk bisa meraih berbagai aspirasi dalam kehidupannya dan Jaki Hebat, lewat inisiatif ini, Great Eastern Life Indonesia menunjukkan bahwa salah satu wujud Jaki Hebat "Jaki" dengan peduli *Waste-Map* lingkungan. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab sosial Great Eastern Life Indonesia yang berlandaskan pada tiga pilar keberlanjutan (*sustainability*), yaitu lingkungan (*environment*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*). Inilah yang ditekankan oleh Roy Hendrata Gosalie, Head of Marketing Great Eastern Life Indonesia, dalam sambutan Sustainability Kick Off 2024, 22 Februari 2024.

Dalam paparannya, Roy Hendrata Gosalie mengatakan bahwa inisiatif *sustainability* Great Eastern Life Indonesia tidak hanya berhenti dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang hanya bertujuan memberikan donasi maupun mengadakan kampanye peduli lingkungan. Lebih dari itu, *social sustainability* ini merupakan integrasi dari kampanye brand maupun praktik bisnis yang dihasilkan (*proof point*) melalui penyediaan produk solusi untuk masyarakat. Dengan begini, Great Eastern Life Indonesia terus berkomitmen menjalankan *Creating Share Value (CSV)* yang mengintegrasikan kepentingan ekonomi sekaligus menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Jaki, Great Eastern Life Indonesia melakukan inisiatif ESG ini tidak hanya sekadar dan hanya trend, tetapi kami menganggap ini penting untuk menciptakan *Creating Share Value*. Sebagai buktinya, pada 2023, inisiatif ESG Great Eastern Life Indonesia telah di-*award* (*recognition*) dengan mendapatkan penghargaan tidak hanya di level nasional seperti Indonesia CSR Brand Equity Award 2023 dan Marketing Award untuk inisiatif *Reach for a Greater Tomorrow* sebagai The Best in Social Marketing, tetapi juga di level Asia yaitu ESG Initiative of The Year - Indonesia dari Insurance Asia Award 2024. Dan kita percaya, berbagai inisiatif untuk masuk *waste management* akan meningkat pada satu tujuan yang sama yaitu *Reach for a Greater Tomorrow* tutup Roy Hendrata Gosalie.

Judul	ESG untuk Bisnis Berkelanjutan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Sejumlah Pemain Industri Asuransi Jiwa Raih Penghargaan ESG Award
Halaman/URL	Pg1&15
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive

Judul	IFG Bakal Akuisisi Mayoritas Saham Mandiri Inhealth
Nama Media	Kontan
Newstrend	IFG Life Akuisisi Mandiri Inhealth
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive

■ AKUISISI ASURANSI

IFG Bakal Akuisisi Mayoritas Saham Mandiri Inhealth

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mengakuisisi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth). PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau Indonesia Financial Group (IFG) menyebut, akuisisi yang dilakukan anak usahanya ini merupakan bagian dari strategi pengembangan yang sudah direncanakan berjalan di tahun ini.

Sekretaris Perusahaan IFG Life Gatot Haryadi mengatakan, aksi akuisisi terhadap Mandiri Inhealth dilakukan sebagai bentuk dari pengembangan bisnis IFG Life di tahun 2024 di bidang asuransi kesehatan, sesuai dengan rencana bisnis tahun ini. "Saat ini proses akuisisi masih berjalan dan diharapkan dapat selesai sampai dengan mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang berwenang," jelas Gatot pada KONTAN, kemarin.

Direktur Utama IFG Hexana Tri Sasongko menambahkan, pembelian saham ini membuat IFG Life memiliki bidang usaha beragam, yakni asuransi dan penjaminan. Untuk pe-

ngembangan asuransi jiwa dan kesehatan, IFG mengakuisisi Mandiri Inhealth.

"Dalam jangka pendek dan menengah, Mandiri Inhealth menjadi anak usaha dari IFG Life dan masih ada porsi saham InHealth yang dikuasai Bank Mandiri," ujar Hexana ke KONTAN, Selasa (27/2).

Akuisisi ini untuk pengembangan bisnis asuransi kesehatan yang dimiliki IFG.

Hexana mengungkapkan, strategi ini harus dilakukan karena IFG terus mempertahankan sinergi dengan ekosistem Bank Mandiri yang telah terjalin. Ke depan, kata dia, pihaknya bisa terus menjalin kerjasama atau melakukan *merger* bersama Bank Mandiri. "Kami mempertahankan sinergi dengan ekosistem

Bank Mandiri yang sudah terjalin, tetapi jangka panjangnya mungkin saja untuk *merger* dengan IFG Life," ujar dia.

Hexana memaparkan, usai mengakuisisi Mandiri Inhealth, nantinya IFG Life menguasai 80% saham dan 20% saham dimiliki Bank Mandiri. Saat ini, IFG, induk usaha IFG Life masih mengantongi 10% saham Mandiri Inhealth.

Nantinya kepemilikan saham ini akan dialihkan kepada IFG Life. "Porsi IFG akan berpindah atau dibeli IFG Life," jelas Hexana. Namun ia masih merahasiakan nilai akuisisi tersebut, dengan alasan masih dalam proses perjanjian jual beli saham bersyarat alias *conditional sales & purchases agreement* (CSPA).

Berdasarkan laman Mandiri Inhealth, per 16 Juni 2022, saham Mandiri Inhealth dimiliki PT Bank Mandiri Tbk sebesar 80%. Selanjutnya PT Kimia Farma Tbk dan IFG masing-masing mengantongi 10% saham Mandiri Inhealth.

Arif Ferdianto

Judul	Nasib Sial Pemilik Duit
Nama Media	Kontan
Newstrend	Wacana Pembatalan Pencabutan Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	neutral

Tajuk

Nasib Sial Pemilik Duit

Ahmad Febrian

Kresna Life hidup lagi. Pekan lalu, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta mengabulkan permohonan penggugat - pihak terafiliasi perusahaan tersebut - untuk membatalkan pencabutan izin usaha Kresna Life oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dikutip dari Harian *Kontan*, Senin (26/2), kuasa hukum pemegang polis, Benny Wullur menyatakan, dengan putusan ini, Kresna Life diharapkan maksimal menjalankan perusahaan, sehingga dana pemegang polis bisa kembali. Lalu, skema *sub-ordinate loan* (SOL) untuk restrukturisasi duit nasabah berlanjut.

Christian Tunggal, salah satu pemegang polis, juga menyambut baik putusan PTUN. Menurutnya, jika Kresna Life likuidasi, pengembalian dana nasabah tidak bisa dilakukan secara penuh.

OJK sendiri akan banding. Dikawatirkan, kemenangan ini akan memicu gugatan dari lembaga keuangan lain yang izin usahanya dicabut.

Jika kita kilas balik, persoalan Kresna Life bagai benang kusut. Perjalanan panjang mewarnai kasus ini. OJK mencabut izin usaha Kresna pada 23 Juni 2023. Sebelum pencabutan izin, Kresna Life terkena saksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU). Mengacu Peraturan OJK 17

tahun 2017 pasal 4 ayat 5b sanksi PKU paling lama tiga bulan. Jika pelanggaran tersebut berlanjut, sanksi pencabutan berlaku.

Mengacu aturan itu, izin Kresna Life dicabut sejak Maret 2021. Mengingat sanksi PKU Kresna Life sejak 7 Desember 2020.

Pemegang polis ingin pengembalian dana mereka melalui pengoperasian kembali Kresna Life, walau dengan SOL.

Padahal ada beberapa kekurangan skema ini. *Pertama*, kedudukan pemegang polis sebagai pemberi SOL, melepas hak atas pembagian dana jaminan Kresna Life. *Kedua*, pemberi SOL tidak dapat mencairkan dana bila Kresna belum memenuhi rasio tingkat kesehatan. *Ketiga*, ketidakpastian pengembalian SOL karena tidak ada tambahan uang masuk ke perusahaan, sehingga sangat tergantung pada kinerja.

Berdasarkan data terakhir ke OJK, aset Kresna Life Rp 2,4 triliun dan masih perlu diverifikasi. Sedangkan kewajiban ke pemegang polis Rp 5,2 triliun. Di sisi lain, Bariskrim Polri sejak September 2023 lalu menetapkan Michael Steven, pemimpin Grup Kresna, sebagai tersangka kasus gagal bayar di perusahaan terafiliasi Kresna Sekuritas. Dengan kondisi itu, seperti korban lain bandit kejahatan finansial, penyelesaian kasus pemilik duit di Kresna Life masih panjang. ■

Judul	Industri Asuransi Dorong Pengelolaan Sampah
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	TJSL Great Eastern Life
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive

DISKONTO

Industri Asuransi Dorong Pengelolaan Sampah

JAKARTA - Perusahaan asuransi terus mendorong inisiatif *sustainability* untuk menjaga lingkungan. Setelah membantu 12.000 masyarakat tahun lalu, pada 2024 Great Eastern Life Indonesia kembali melakukan inisiatif serupa dengan mengambil langkah nyata dalam membuktikan komitmen pengelolaan sampah di lingkungan internal perusahaan.

Head of Marketing Great Eastern Life Indonesia, Roy Hendrata Gozalie menuturkan sebagai bentuk keseriusannya pihaknya menggandeng Rekosistem sebagai penyedia pengelolaan sampah (*waste management*) untuk memastikan bahwa produksi sampah harian di kantor Great Eastern Life Indonesia tidak berujung di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

"Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab sosial Great Eastern Life Indonesia yang berlandaskan pada tiga pilar keberlanjutan (*sustainability*), yaitu lingkungan (*environment*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*)," ungkap Roy Hendrata dalam momentum *Sustainability Kick Off 2024* di Jakarta, kemarin.

Adanya inisiatif *sustainability* terang Roy seiring dengan data terbaru dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI bahwa jumlah timbunan sampah di Indonesia per 2023 mencapai 17,5 juta ton dan 33,5 persen di antaranya atau sejumlah 5,8 juta ton tidak berhasil terkelola dengan baik.

"Dengan inisiatif ini Great Eastern Life Indonesia terus berkomitmen menjalankan Creating Share Value (CSV) yang mengintegrasikan kepentingan ekonomi sekaligus menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan," pungkas Roy. ■ **ers/E-10**

Judul	Pencatatan Kontrak Asuransi Ikuti Aturan Baru PSAK 117, Begini Pandangan Allianz dan Prudential
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Perusahaan Asuransi Antisipasi Penerapan PSAK 117
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240227/215/1744481/pencatatan-kontrak-asuransi-ikuti-aturan-baru-psak-117-begini-pandangan-allianz-dan-prudential
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	positive

Pencatatan Kontrak Asuransi Ikuti Aturan Baru PSAK 117, Begini Pandangan Allianz dan Prudential

Ditulis: Jessa Kiuwanti menyatakan akan menerapkan paralel run penerapan PSAK 117 tentang kontrak asuransi mulai Januari 2024.



Rika Anggraeni - Bisnis.com
Selasa, 27 Februari 2024 11:16:27

Share f t w in



Karyawan memotret logo-logo asuransi jiwa di Jakarta, Minggu (15/10/2023). - Sima/Abdusachman

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA – Sejumlah perusahaan asuransi umum dan jiwa joint venture menyatakan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 tentang kontrak asuransi secara paralel. Langkah ini seiring kewajiban global bahwa menerapkan IFRS 17 berlaku pada 2024.

Sebagai konteks, IFRS adalah regulasi awal tentang pencatatan kontrak asuransi yang kemudian diadopsi oleh Indonesia melalui PSAK 74, lalu kemudian diubah menjadi PSAK 117.

Presiden Direktur Allianz Utama Indonesia Sunadi Tan mengatakan bahwa perusahaan sudah mengimplementasikan PSAK 117 secara paralel dengan laporan lama.

Judul	Sun Life Gandeng Bank Muamalat Luncurkan Produk Asuransi Salam Hijrah Arafah USD
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Sun Life Kolaborasi dengan Bank Muamalat, Luncurkan Produk Asuransi Salam Hijrah Arafah untuk Haji dengan Instrumen Dolar AS
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sun-life-gandeng-bank-muamalat-luncurkan-produk-asuransi-salam-hijrah-arafah-usd
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	positive

Sun Life Gandeng Bank Muamalat Luncurkan Produk Asuransi Salam Hijrah Arafah USD

Selasa, 27 Februari 2024 / 14:17 WIB



ILUSTRASI: Sun Life Indonesia dan Bank Muamalat Luncurkan Produk Asuransi Salam Hijrah Arafah USD

Jelajahi Dunia

Wajib Punya

Wajib Punya



Reporter: Tendi Mahadi | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sun Life Indonesia dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memperkenalkan produk asuransi inovatif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang melakukan perjalanan spiritual Haji Plus.

Asuransi Salam Hijrah Arafah USD merupakan asuransi unitlink syariah terbaru yang memberikan perlindungan komprehensif dan manfaat finansial untuk memastikan pengalaman Haji Plus yang bebas dari kekhawatiran. Produk ini merupakan produk asuransi unitlink syariah pertama sebagai solusi perencanaan Haji Plus di Indonesia yang berbasis mata uang Dolar AS.

Judul	Berita Foto - PENDAPATAN PREMI ASURANSI JIWA TURUN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Merilis Laporan Kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa Periode Januari-Desember 2023
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	neutral

■ PENDAPATAN PREMI ASURANSI JIWA TURUN



Bisnis/Arief Hermawan P

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon (*tengah*) berbincang dengan Kepala Departemen Investasi AAJI Rahmat Syukri (*kiri*), dan Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thamrin seusai konferensi pers *Kinerja Industri Asuransi Jiwa Full*

Year 2023 di Jakarta, Selasa (27/2). AAJI mencatat pendapatan premi asuransi jiwa mencapai Rp177,66 triliun sepanjang 2023, menyusut 7,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut antara lain dipengaruhi produk *unit-linked* yang merosot 22,6% secara tahunan.

Judul	Berita Foto - ESG AWARD
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Sejumlah Pemain Industri Asuransi Jiwa Raih Penghargaan ESG Award
Halaman/URL	Pg8&9
Tanggal Berita	28/02/2024
Sentimen	positive

